

Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syari'ah untuk Generasi Z

Zuljuliani Farhana ¹⁾, Diza Nabila ²⁾, Dita Tri Wahyuni ³⁾, Niken Kurniawati ⁴⁾, Intan Elfriyanti ⁵⁾, Saki Pullahi ⁶⁾, Muhammad Irfan Ramadhan ⁷⁾ Asmaul Husna ⁸⁾, Risky Putra Haikal ⁹⁾, Ripal Gunawan ¹⁰⁾, Neng Oti Winingsih ¹¹⁾

Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Pamulang, Indonesia

¹⁾Zuljuliani.farhana@gmail.com, ²⁾nabiladiza@yahoo.com, ³⁾Dtatrwhyni06@gmail.com, ⁴⁾nikenkurniawati@gmail.com, ⁵⁾Intan557789@gmail.com, ⁶⁾sakipullahi@gmail.com, ⁷⁾irfanramdan486@gmail.com, ⁸⁾Azmaulhusna110@gmail.com, ⁹⁾Phaikal133@gmail.com, ¹⁰⁾ripalgunaone@gmail.com, ¹¹⁾Winingsihnengotih@gmail.com

Artikel disubmit 14 November 2024. Artikel di review 28 Desember 2024. Artikel diterima 31 Desember 2024

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara luas. Salah satu bentuk pengabdian yang penting adalah pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan, terutama untuk generasi Z yang merupakan generasi yang tengah menghadapi tantangan finansial yang kompleks di era digital ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan generasi Z dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan melalui pelatihan yang sistematis dan terstruktur.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyelenggaraan serangkaian pelatihan, workshop, dan sesi diskusi yang interaktif dan partisipatif. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar perencanaan keuangan, pentingnya penyusunan anggaran, investasi, manajemen risiko keuangan, dan literasi digital keuangan. Pelatihan ini diadakan dengan pendekatan yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari generasi Z.

Hasil dari pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kepercayaan diri generasi Z dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya merencanakan dan mengelola keuangan secara bijak, diharapkan generasi Z dapat membangun fondasi keuangan yang kuat untuk masa depan mereka. Selain itu, diharapkan pula adanya dampak positif dalam peningkatan stabilitas finansial individu dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk generasi Z memiliki potensi untuk memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan. Dengan memberdayakan generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan finansial yang tepat, dapat diciptakan masa depan yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi individu dan masyarakat pada umumnya.

Kata Kunci: Perencanaan, Pengelolaan Keuangan Syariah, Generasi Z

Abstract

Community service is an effort to make a positive contribution to society at large. One important form of community service is financial planning and management training, especially for generation Z, which is a generation that is facing complex financial challenges in this digital era. This study aims to improve the understanding and skills of generation Z in financial planning and management through systematic and structured training.

The method used in this community service is the implementation of a series of training, workshops, and interactive and participatory discussion sessions. The material presented includes the basic concepts of financial planning, the importance of budgeting, investment, financial risk management, and digital financial literacy. This training is held with a fun approach and is relevant to the daily lives of generation Z.

The results of this community service are expected to be able to increase the awareness and confidence of generation Z in managing their own finances. With a better understanding of the importance of planning and managing finances wisely, it is hoped that generation Z can build a strong financial foundation for their future. In addition, it is also expected that there will be a positive impact in increasing individual financial stability and contributing to the economic development of society as a whole.

The results of community service activities through financial planning and management training for generation Z have the potential to provide significant long-term benefits. By empowering the younger generation with the right financial knowledge and skills, a more stable and sustainable future can be created for individuals and society at large.

Keywords: *Planning, Sharia Financial Management, Generation Z*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan teknologi yang sangat cepat berkembang, generasi Z yang lahir setelah tahun 1997 memiliki cara berpikir dan berinteraksi yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Mereka memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dan teknologi, serta memiliki kebiasaan yang lebih fleksibel dan adaptif. Namun, generasi Z juga memiliki tantangan dalam mengelola keuangan mereka, seperti pengelolaan pengeluaran yang efektif, pengelolaan hutang, dan pengelolaan investasi. Oleh karena itu, pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk generasi Z sangat diperlukan untuk membantu mereka dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Analisis Situasi Permasalahan kurangnya pemahaman tentang konsep keuangan, keterbatasan keterampilan praktis, kesadaran yang rendah akan pentingnya perencanaan keuangan, serta pengaruh lingkungan konsumtif menjadi permasalahan utama yang perlu diatasi dalam pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi siswa SMA Nurul Falah.

Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan untuk Generasi Z: Berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi generasi Z, yang sering kali dihadapkan pada tantangan finansial yang kompleks di era digital ini. Pengetahuan tentang keuangan dan keterampilan praktis dalam mengelola uang telah terbukti menjadi kunci kesuksesan finansial di masa depan (Huston, 2010).

Pentingnya Pendidikan Keuangan di Sekolah: Penelitian telah menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di sekolah memiliki dampak positif yang signifikan pada pengetahuan dan perilaku keuangan siswa. Pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang diberikan di sekolah dapat membantu siswa membangun dasar keuangan yang kuat dan meningkatkan kemandirian finansial mereka (Fernandes et al., 2014).

Efektivitas Pelatihan Keuangan bagi Remaja: Studi lain menunjukkan bahwa pelatihan keuangan bagi remaja dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan mereka. Pelatihan yang menyediakan informasi yang relevan, mendalam, dan disampaikan dengan cara yang menarik dan interaktif telah terbukti menjadi efektif dalam meningkatkan literasi keuangan remaja (Shim et al., 2009).

Pengaruh Lingkungan Konsumtif terhadap Keputusan Keuangan Remaja: Beberapa penelitian telah menyoroti pengaruh lingkungan, termasuk teman sebaya dan media sosial, terhadap perilaku keuangan remaja. Lingkungan yang dipenuhi dengan tekanan konsumtif dapat mempengaruhi keputusan keuangan remaja dan mengarah pada perilaku pengeluaran yang tidak rasional (Lindblom et al., 2011).

Dengan merujuk pada literatur tersebut, pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi siswa SMA Nurul Falah dapat didesain untuk mengatasi tantangan finansial yang dihadapi generasi Z dan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan mereka.

Berdasarkan masalah diatas maka perumusan pada riset ini adalah Bagaimana mengatasi kurangnya pemahaman tentang konsep keuangan, keterbatasan keterampilan praktis, kesadaran yang rendah akan pentingnya perencanaan keuangan, serta pengaruh lingkungan konsumtif yang menjadi permasalahan utama dalam pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi siswa SMA Nurul Falah

METODE PELAKSANAAN

Tahapan dan metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah panitia melakukan survey dan wawancara kepada kepala sekolah SMA Nurul Falah. Apakah sudah ada edukasi atau program terkait dengan Pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang ditujukan ke siswa/i SMA Nurul Falah. Berdasarkan data tersebut, panitia mengusulkan kegiatan tatap muka ini dengan menambah pengetahuan para siswa/i terkait pentingnya untuk mengetahui cara mengelola uang sejak dini. Adapun sebelum kegiatan ini dilaksanakan, panitia sudah melakukan wawancara dan pendekatan melalui kepala sekolah.

Dari hasil survey tersebut kepala sekolah SMA Nurul Falah kami dari prodi ekonomi syariah UNPAM diberikan izin sebagai fasilitator kegiatan PKM ini yang berbentuk *Workshop* sebagai pembekalan bagi para siswa/i dalam memahami cara mengelola uang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan berkaitan pengelolaan dan perencanaan keuangan yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 Februari 2024. kegiatan PKM ini dilaksanakan 1 hari full dari pukul 07.30-17.00 dengan 2 sesi yaitu sesi pertama tentang materi Pelatihan perencanaan dan sesi kedua tentang Pengelolaan keuangan dan acara di tutup dengan diskusi antara siswa/i

dan dosen. Kegiatan ini difokuskan pada kalangan siswa/i di kalangan SMA Nurul Falah Gunung Sindur Bogor Jawa Barat.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka antara Mahasiswa Ekonomi Syariah UNPAM dengan siswa/i secara langsung dan diadakan secara sederhana di kelas SMA Nurul Falah Gunung Sindur Bogor Jawa Barat yang di dampingi oleh pimpinan baik dari prodi ekonomi maupun pimpinan Yayasan SMA Nurul Falah, Gunung Sindur, Bogor, metode pendampingan dilakukan se efektif mungkin, dengan melakukan penyampaian materi tentang membangkitkan semangat menabung dan mengelola keuangan sejak dini.

Pada sesi lanjutan setelah pemberian materi, memberikan kesempatan peserta untuk berdiskusi lebih disertai dengan pelatihan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan. Secara umum kegiatan pelatihan dilakukan sebagai berikut dengan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah di susun secara matang oleh Tim. Yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Persiapan
- c. Pelaksanaan kegiatan
- d. Evaluasi

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk Generasi Z “ tidak hanya dengan memberikan pemahaman namun memberikan output berupa peningkatan cara pengelolaan dan perencanaan yang ditunjukkan pada tahap evaluasi yang dilakukan pada akhir sesi kegiatan Pengabdian. Kegiatan ini dilakukan 27 Februari, di SMA Nurul Falah dengan peserta kurang lebih 30 Siswa/i. Pemberian materi dan sesi pelaksanaan dengan menggunakan metode tatap muka langsung antara siswa/i dan mahasiswa tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari seperti menabung dan mengelola keuangan,. Menggunakan penyampaian berbentuk Presentasi PPT dibarengi dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dan Ceramah menjadikan kegiatan pengabdian ini lebih interaktif dan semangat.

Keberhasilan atau perbedaan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan dapat dilihat secara langsung pada setiap pemberian materi dan tahapan sampai dengan evaluasi. Selain itu, untuk melihat perubahan perilaku peserta PKM terhadap materi yang diberikan, dilakukan sesi diskusi serta evaluasi melalui pemberian

quiz quiz serta doorprise. Berikut table penjelasan kondisi yang didapatkan berdasarkan selama kegiatan berlangsung, sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

| Perencanaan & Persiapan | Pelaksanaan | Evaluasi |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Peserta PKM belum atau kurang memahami cara pengelolaan dan perencanaan keuangan.• Peserta PKM setuju melakukan kegiatan PKM, dan dilanjutkan kesepakatan mengenai lokasi dan metode yang digunakan. | <ul style="list-style-type: none">• Peserta PKM mendapatkan materi dengan Presentasi dari mahasiswa• Peserta PKM dan Anggota Pengabdi melakukan diskusi disertai contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. | <ul style="list-style-type: none">• Hasil evaluasi peserta mengalami peningkatan pemahaman dan mulai mengajrakan cara mengelola dan perencanaan keuangan. |

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa peserta PKM dalam kegiatan pendampingan ini telah berhasil mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik. Antusiasme yang begitu besar tercermin dari keberhasilan peserta dengan menunjukkan peningkatan pemahaman disertai bukti peningkatan keberhasilan menjawab soal yang diberikan serta peningkatan kesadaran akan ekonomi syariah. Dengan demikian, kegiatan ini mengindikasikan keberhasilan Kerjasama antara Tim Mahasiswa PKM, Peserta PKM, serta Dosen pembimbing Faktor pendukung kegiatan pendampingan ini secara umum adalah sambutan baik serta antusiasme peserta terhadap proses kegiatan pngabdian yang berlangsung. Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah terbatasnya pendampingan dikarenakan keterbatasan waktu baik dari anggota pengabdi dan peserta PKM yang Sebagian besar masih siswa/i dan kegiatan sekolah berkaitan dengan proses belajar dan dan menabung.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat ini Peserta PKM (Siswa/i SMA Nurul Falah) dapat memahami pentingnya literasi tentang ekonomi syariah sejak dini. Selain dapat memahami, peserta juga mengalami peningkatan cara menabung dan mengelola keuangan tercapai pada sebagian besar peserta PKM dan para peserta mengetahui perkembangan menabung secara digital dan cara mengelolanya.

REFERENSI

- Saraswati, Ade Maya, and Rizqa Zidnia. "Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan." *Jurnal Surya Masyarakat* 5.1 (2022): 10-17.
- Utami, Eristy Minda, Devy Mawarnie Puspitasari, and Farida Nursjanti. "Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan." *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 6.2 (2022): 142-150.
- Negara, Andi Kusuma, Hendra Galuh Febrianto, and Amalia Indah Fitriana. "Mengelola keuangan dalam pandangan gen z." *AKUNTABEL* 19.2 (2022): 296-304.